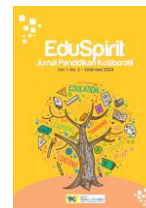


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) |



Penggunaan Media World Wall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Gadang Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung

Sri Melda

SD Negeri 2 Tanjung Gadang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 29 Januari, 2024

Revisi : 18 Maret, 2024

Diterima : 25 Juni, 2024

Diterbitkan : 20 Juli, 2024

Kata Kunci

Media World Wall, Hasil Belajar, PAI

Correspondence

E-mail: irimelda@gmail.com*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dengan menggunakan media berbasis Wordwall. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, ketuntasan klasikal siswa hanya mencapai 80%, sementara pada siklus II, ketuntasan klasikal meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Wordwall dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media berbasis Wordwall efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Abstract

This study aims to enhance student motivation and learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) for the 4th-grade students at SD Negeri 2 Tanjung Gadang, Sijunjung District, by utilizing Wordwall-based media. The study was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The findings show that in cycle I, the class completion rate reached only 80%, while in cycle II, it increased to 90%. This indicates that the use of Wordwall-based media can improve student engagement and learning outcomes. The study concludes that Wordwall-based media is effective in improving student motivation and learning outcomes, and can be applied in Islamic Religious Education learning in elementary schools.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam (PAI) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. PAI bertujuan untuk mengembangkan potensi spiritual peserta didik, membentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjadikan mereka pribadi yang berakhlak mulia. Pendidikan agama Islam bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan agama, tetapi juga mengarah pada pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, dalam Surat At-Tawbah ayat 122, bahwa pentingnya pengetahuan agama untuk membimbing umat agar memiliki kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.

[10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17](https://doi.org/10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17)[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Some rights reserved

Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI, yang dapat terlihat dari hasil belajar yang masih belum memuaskan. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pengajaran yang digunakan oleh sebagian besar pendidik yang cenderung bersifat tradisional dan kurang interaktif. Metode ceramah dan diskusi kelompok yang lebih dominan dalam proses pembelajaran sering kali membuat siswa kurang aktif dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan penurunan minat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti PAI.

Selain itu, keterbatasan sarana dan media pembelajaran yang ada di sekolah juga menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan efektif. Dalam hal ini, teknologi digital dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Word Wall, sebuah alat pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas interaktif yang menarik bagi siswa.

Word Wall adalah media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran melalui permainan dan kuis interaktif. Menurut Chandra (2021), penggunaan media digital seperti Word Wall dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran karena pendekatan yang lebih visual dan menyenangkan. Dengan menggunakan Word Wall, siswa dapat belajar sambil bermain, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Media ini juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif, baik dalam kegiatan individu maupun kelompok, yang dapat meningkatkan daya serap mereka terhadap materi yang diajarkan.

SD Negeri 2 Tanjung Gadang, yang merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Sijunjung, masih menggunakan metode pengajaran konvensional dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan observasi awal di sekolah tersebut, siswa masih kesulitan dalam memahami materi PAI, dan hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam diskusi atau bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pendidikan agama Islam.

Penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti Word Wall, diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Wibowo (2022), penggunaan Word Wall dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta memperbaiki hasil belajar mereka. Dengan memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui media yang menarik, diharapkan siswa akan lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI.

Namun, meskipun potensi Word Wall untuk meningkatkan hasil belajar siswa sudah terbukti, terdapat beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam penggunaannya. Beberapa kendala yang sering muncul dalam penggunaan media digital di kelas antara lain keterbatasan fasilitas teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media digital, dan resistensi dari siswa terhadap perubahan metode pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pengaruh penggunaan media Word Wall terhadap hasil belajar siswa dan apa saja hambatan yang mungkin muncul dalam penerapannya di kelas.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan media Word Wall dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tanjung Gadang, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tanggapan siswa terhadap penggunaan media tersebut dan menemukan kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan secara reflektif. PTK merupakan bentuk penelitian yang dilakukan dalam konteks kelas, dengan melibatkan guru, siswa, dan proses pembelajaran itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada penggunaan media Word Wall untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama

Islam pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tanjung Gadang. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media Word Wall, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Media ini dipilih karena kemampuannya dalam membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Variabel dependen ini diukur melalui skor hasil tes yang diberikan kepada siswa setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media Word Wall.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas dengan jumlah 10 siswa. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media Word Wall secara lebih mendalam, dengan melibatkan kelompok kecil yang memungkinkan untuk observasi yang lebih terperinci.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang dianggap relevan dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses dan hasil pembelajaran. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara rinci mengenai perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan tes digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Observasi dilakukan untuk menilai berbagai indikator yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa, ketekunan dalam mengerjakan soal-soal, serta hasil tes tulis yang diperoleh siswa. Peneliti akan mencatat setiap peristiwa yang terjadi selama pembelajaran untuk dianalisis kemudian. Selain itu, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam bentuk skor yang didapatkan setelah mereka menyelesaikan beberapa soal terkait materi PAI yang diajarkan menggunakan media Word Wall.

Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus, yakni Siklus I dan Siklus II, yang masing-masing memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada Siklus I, peneliti merencanakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media Word Wall, memilih pokok bahasan yang sesuai dengan waktu yang tersedia, dan menyiapkan instrumen penelitian untuk mengamati proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, dengan pengamatan dilakukan selama proses berlangsung untuk mencatat segala hal yang perlu diperhatikan.

Setelah Siklus I selesai, peneliti melakukan refleksi untuk mengevaluasi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Refleksi ini digunakan untuk merancang perbaikan dan penyempurnaan pada Siklus II. Dalam Siklus II, perbaikan dilakukan berdasarkan masukan dari refleksi Siklus I, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selanjutnya, pengamatan dilakukan lagi pada Siklus II, dan hasilnya dianalisis untuk melihat apakah terdapat peningkatan dalam pemahaman siswa setelah penggunaan media Word Wall.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang menggambarkan sejauh mana penggunaan media Word Wall berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala atau hambatan yang mungkin dihadapi dalam penerapan media Word Wall dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai

penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif di masa depan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Pada siklus I, peneliti telah melakukan berbagai persiapan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis Wordwall. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan meliputi rencana pelajaran, soal tes formatif, serta alat-alat pengajaran yang mendukung, termasuk lembar observasi pengelolaan media audiovisual dan aktivitas siswa serta guru. Semua persiapan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Peneliti bersama kolaboratornya kemudian menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun, yang mencakup tahap-tahap pembelajaran dari pendahuluan hingga penutup.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Gadang dengan jumlah siswa 10 orang. Peneliti bertindak sebagai pengajar, sementara kolaborator berperan dalam observasi proses pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan pendahuluan, yang mencakup salam pembuka dan persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada bagian inti, materi disampaikan melalui video pembelajaran yang telah disiapkan, dan siswa diberikan tugas terkait materi tersebut. Di bagian penutup, dilakukan evaluasi serta kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Selama pelaksanaan, pengamatan dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa dan proses pembelajaran secara keseluruhan.

Setelah selesai melakukan proses pembelajaran, siswa diberikan tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tes menunjukkan bahwa dari 10 siswa, 8 siswa (80%) berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yakni skor ≥ 75 . Namun, 2 siswa (20%) belum mencapai KKM. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 30. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 86,0. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa berhasil, ada beberapa siswa yang masih kesulitan memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa kurang aktif dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Beberapa siswa juga tidak sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini mempengaruhi hasil belajar mereka. Guru juga mencatat bahwa dalam beberapa kesempatan, siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, media video yang digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi hanya ditampilkan sekali, yang mungkin menjadi faktor mengapa sebagian siswa kurang memahami materi secara optimal.

Dalam refleksi yang dilakukan setelah siklus I, ditemukan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk siklus berikutnya. Salah satu masalah utama yang teridentifikasi adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penyampaian tujuan pembelajaran juga kurang jelas, yang membuat siswa tidak sepenuhnya memahami apa yang diharapkan dari mereka dalam pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam teknik motivasi dan penjelasan yang lebih jelas mengenai tujuan pembelajaran agar siswa lebih terlibat dalam kegiatan belajar.

Pada siklus I, guru juga perlu memperbaiki cara penyampaian materi, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran. Video yang digunakan dalam proses pembelajaran perlu dibuat lebih menarik dan komunikatif, misalnya dengan menambahkan gambar-gambar yang relevan dengan materi agar siswa lebih tertarik dan bisa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media pembelajaran perlu ditayangkan lebih dari sekali untuk memberi kesempatan bagi siswa untuk benar-benar memahami isi materi.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan siklus I, hasil observasi terhadap kegiatan guru menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugas dengan baik. Guru masuk tepat waktu, menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi. Secara keseluruhan, aktivitas guru dalam pembelajaran mencapai skor 81%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru cukup baik meskipun masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki.

Hasil akhir dari tes formatif menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal mencapai 80%, namun masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dan observasi dari siklus I. Peneliti berharap, dengan perbaikan yang dilakukan, pembelajaran menggunakan media berbasis Wordwall akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama Islam dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Pada siklus II, peneliti melakukan perencanaan yang lebih matang dengan meninjau kembali rencana pembelajaran yang telah disiapkan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I. Revisi dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dengan tujuan untuk mengatasi kendala teknis seperti masalah pada perangkat handphone dan sinyal yang menghambat kelancaran pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk memantau kegiatan belajar siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran. Revisi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan media berbasis Wordwall.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sesuai dengan modul yang telah dirancang, yang meliputi tahapan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada bagian pendahuluan, guru memberi salam pembuka dan mempersiapkan siswa untuk memulai pembelajaran. Di tahap inti, materi disampaikan dengan lebih interaktif, memanfaatkan media berbasis Wordwall, yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mengerjakan soal-soal yang disediakan. Pada tahap penutup, evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Proses ini didampingi oleh kolaborator yang mengamati aktivitas guru dan siswa.

Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Siswa lebih siap menerima materi yang disampaikan dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka menunjukkan rasa antusiasme yang tinggi dan tekun dalam mengerjakan soal-soal menggunakan media Wordwall. Mereka berhati-hati dalam memilih jawaban yang benar dan lebih fokus selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang lebih menarik dan interaktif berhasil meningkatkan motivasi dan perhatian siswa.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan guru, terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru berhasil menguasai kelas dengan baik dan mampu berinteraksi dengan siswa secara efektif. Setiap langkah pembelajaran dijalankan dengan lancar, mulai dari menjelaskan tujuan pembelajaran, mengingatkan materi sebelumnya, hingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. Skor rata-rata untuk kegiatan guru mencapai 95%, yang menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Hasil belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yang signifikan. Tes formatif yang diberikan setelah pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar. Dari 10 siswa, 9 siswa berhasil tuntas dengan skor di atas 75, sementara hanya 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 95, yang jauh lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 90%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil memahami materi dengan baik.

Peningkatan hasil belajar ini dapat dikaitkan dengan perubahan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan penggunaan media yang lebih menarik. Dalam siklus II, siswa diberikan kesempatan lebih banyak untuk berpartisipasi aktif melalui soal-soal yang disajikan dalam bentuk yang menyenangkan dan menantang. Hal ini membuat mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas dan memahami materi secara mendalam. Meskipun masih ada satu siswa yang belum tuntas, hasil keseluruhan sudah menunjukkan pencapaian yang memuaskan.

Dengan pencapaian ketuntasan klasikal yang mencapai 90%, pembelajaran pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan. Proses pembelajaran dengan media berbasis Wordwall berhasil meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dinyatakan berhasil dan dapat dihentikan pada tahap ini. Peneliti dan guru merasa puas dengan pencapaian yang telah dicapai, dan pembelajaran ini dapat dijadikan contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 2 Tanjung Gadang.

Secara keseluruhan, hasil dari siklus II ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I berhasil memberikan dampak positif terhadap kualitas

pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis Wordwall terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta hasil belajar mereka. Peneliti berharap bahwa pendekatan ini dapat diterapkan lebih luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah lain, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.2 Pembahasan

Pada siklus I, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa sudah memahami materi, namun terdapat kendala yang perlu diperbaiki. Siswa yang belum mencapai ketuntasan, baik dari segi pemahaman materi maupun keterlibatan dalam kegiatan, mencerminkan adanya kekurangan dalam strategi pengajaran yang diterapkan. Teori konstruktivisme, yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, menekankan pentingnya pengalaman aktif dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Dalam hal ini, kurangnya motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar pada siklus I. Ketika siswa tidak sepenuhnya terlibat, proses konstruksi pengetahuan mereka akan terhambat, yang berdampak pada pemahaman materi.

Untuk mengatasi masalah ini, pada siklus II dilakukan revisi dalam rencana pembelajaran dengan penekanan pada peningkatan interaktivitas dan motivasi siswa. Penggunaan media berbasis Wordwall yang lebih menarik dan komunikatif, serta pendekatan yang lebih berfokus pada keterlibatan siswa dalam setiap tahap pembelajaran, menjadi kunci untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan teori belajar sosial Bandura, yang menyatakan bahwa motivasi siswa dapat meningkat melalui proses observasi dan imitasi, di mana mereka belajar dari pengajaran yang interaktif dan stimulasi yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aktivitas dan keterlibatan siswa. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip-prinsip teori pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Dewey, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media interaktif seperti Wordwall memungkinkan siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses belajar, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Selain itu, motivasi siswa juga dapat dipengaruhi oleh penerapan teori motivasi dari Deci dan Ryan, yaitu teori self-determination. Teori ini menyatakan bahwa individu lebih termotivasi ketika mereka merasa memiliki kontrol atas aktivitas yang mereka lakukan. Dalam konteks ini, media berbasis Wordwall memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi secara lebih mandiri dan dengan cara yang menyenangkan, yang dapat meningkatkan rasa keberhasilan dan otonomi mereka dalam pembelajaran.

Dari segi pengajaran, observasi pada siklus II juga menunjukkan peningkatan kinerja guru yang sangat signifikan. Guru mampu menguasai kelas dengan lebih baik, berinteraksi lebih efektif dengan siswa, dan memberikan umpan balik yang lebih konstruktif. Hal ini mencerminkan penerapan teori pengajaran berbasis komunikasi efektif, di mana keterampilan guru dalam berkomunikasi dengan siswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Komunikasi yang jelas dan terbuka memungkinkan siswa untuk merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam bertanya dan berbagi pendapat, yang akhirnya mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II juga dapat dianalisis dengan teori penguatan (reinforcement theory) yang dikemukakan oleh Skinner. Penggunaan media berbasis Wordwall yang menyajikan soal-soal dengan umpan balik langsung dapat berfungsi sebagai penguatan positif bagi siswa yang berhasil menjawab dengan benar. Penguatan ini memperkuat pembelajaran yang sudah dilakukan, meningkatkan motivasi, dan mendorong siswa untuk terus berusaha mencapai hasil yang lebih baik. Pemberian penguatan yang tepat dapat meningkatkan ketekunan siswa dalam belajar, yang tercermin pada peningkatan hasil tes formatif di siklus II.

Hasil belajar yang lebih baik pada siklus II juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang lebih terstruktur dan berbasis pada media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini sesuai dengan teori multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, yang menekankan bahwa penggunaan berbagai media dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi

informasi siswa. Media berbasis Wordwall, dengan desain yang menarik dan interaktif, membantu siswa untuk lebih memahami materi melalui cara yang lebih menyenangkan dan menantang.

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh pada siklus II mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis media yang menarik, yang disertai dengan pendekatan yang lebih interaktif, dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, pendekatan yang diterapkan sesuai dengan berbagai teori pembelajaran yang relevan, seperti konstruktivisme, teori motivasi, dan teori pengajaran berbasis komunikasi efektif. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis media seperti Wordwall dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran di kelas IV SD.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media berbasis Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, dengan ketuntasan klasikal hanya mencapai 80%. Namun, setelah adanya revisi pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dengan ketuntasan klasikal mencapai 90%. Pembelajaran menggunakan media berbasis Wordwall membuat siswa lebih aktif, terlibat, dan termotivasi, yang berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan media berbasis teknologi seperti Wordwall dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa.

Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. Macmillan.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Free Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.